

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seribu hari pertama kehidupan (HPK) berarti masa 270 hari (sembilan bulan) dalam kandungan dan 730 hari pertama (dua tahun) anak (Hanindita, 2019). Seribu hari pertama kehidupan erat kaitannya dengan pemenuhan pola hidup sehat dan gizi, yang dimulai sejak konsepsi pertama atau pembentukan janin yang sudah ada di dalam embrio. Karena pertumbuhan saat ini berjalan lebih cepat dibandingkan periode selanjutnya Kurang optimalnya pengetahuan dan sikap ibu serta konsumsi makanan 1000 HPK dapat menghambat perkembangan dan pertumbuhan anak, sehingga anak kecil dapat tetap pendek bahkan pendek. hidup juga merupakan waktu yang tepat untuk membangun fondasi kesehatan jangka panjang, dan penting untuk pertumbuhan dan perkembangan anak. Gizi yang cukup sangat mempengaruhi kehidupan bayi dan anak di bawah usia lima tahun. Menurut WHO, hampir 800 juta orang di seluruh dunia mengalami masalah gizi kronis dan 159 juta anak di bawah usia 5 tahun mengalami stunting (Naim et al, 2017).

Satu dari tiga juta anak Indonesia di bawah usia 5 tahun akan mengalami stunting pada 1.000 hari pertama kehidupan akibat kekurangan gizi kronis. PSG (2017) yang dilakukan Kementerian Kesehatan RI menyatakan bahwa proporsi bayi sangat pendek di Indonesia sebesar 9,8% dan proporsi bayi pendek sebesar 19,8%. Hasil Pemantauan Status Gizi (PSG)di Sumatera Utara

diperoleh bahwa prevalensi kependekan secara provinsi tahun 2017 adalah 28,4%, yang berarti terjadi peningkatan sebesar 4% dari keadaan tahun 2016 (24,4%). Di Sumatera Utara sendiri Terdapat 22 kabupaten yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya kabupaten Langkat (Dinkes Sumatera Utara, 2020). Berdasarkan Profil Kesehatan Kabupaten Langkat Persentase balita pendek di kabupaten langkat 2019 rendah. Akan tetapi angka ini belum menggambarkan kejadian sebenarnya di populasi. Kemungkinan karena pencatatan dan pelaporan yang belum lengkap. Di Langkat Terdapat 23 kecamatan yang memiliki prevalensi balita pendek, diantaranya Kecamatan Tanjung pura . Dilangkat sendiri persentase balita pendek tertinggi terdapat di wilayah Pangkalan Susu dengan persentase 9,1 %. Pada data profil Dinas Kesehatan Langkat terdapat 129 balita pendek yang terdapat di kecamatan tanjung pura (2,5%).

Ibu berperan penting dalam pemenuhan gizi yang diberikan pada anak. Seorang ibu adalah orang pertama dan terdekat dengan anaknya, sehingga kehamilan merupakan tahap awal dimana seorang ibu harus memiliki sekitar 1000 HPK pengetahuan dan sikap untuk meningkatkan kualitas kesehatan ibu dan anak. Pengetahuan dan sikap ibu dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kesehatan ibu hamil. Promosi kesehatan sangat erat kaitannya dengan media. karena media massa dapat menyampaikan informasi yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan penelitian British Audiovisual Association, menurutnya rata-rata informasi yang diterima melalui indra manusia menunjukkan komposisi sebagai berikut: 75% melalui indra penglihatan (Visual) 13% melalui indra pendengaran (Audio) 6% melalui rasa sentuhan sentuhan/sentuhan, perasaan

penciuman dan lidah. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan pengertahanan paling banyak diperoleh melalui visual (Dian utami dewi dkk, 2013) dengan demikian penggunaan media audiovisual diharapakan dapat memaksimalkan sikap dan pengetahuan ibu hamil tentang 1000 hpk yang menjadi salah satu alternatif pemberian informasi yang baik dimasa sekarang ini.

Berdasarkan Penelitian (Tentang, Di and Molas, 2019) tentang pengaruh promosi kesehatan terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado, menyatakan bahwa terdapat perbedaan pengaruh promosi kesehatan yang signifikan untuk pengetahuan tentang 1000 HPK pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan nilai $p\text{-value} < 0.05$. Promosi kesehatan merupakan ilmu yang membantu masyarakat menjadikan gaya hidup masyarakat sehat optimal. Dengan Kelompok sasaran 1000 HPK adalah ibu hamil, anak usia 0-6 bulan dan anak usia 7-24 bulan.

Penelitian (Magdalena, 2017) tentang pengaruh penyuluhan metode ceramah dan audio-visual terhadap pengetahuan ibu hamil tentang 1000 HPK di Puskesmas Sidomulyo rawat inap Kota Pekanbaru, menyatakan bahwa penyuluhan dengan metode audio visual (video) lebih berpengaruh dibandingkan dengan metode ceramah yaitu dengan selisih antara sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan sebesar 27,18.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Sehingga pencegahan dapat memperhitungkan dampak negatif pertumbuhan dan perkembangan anak terhadap status gizinya yang dapat berdampak pada penurunan. Berdasarkan survei pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti PMB Nirwan Kec.Tanjung Pura, terdapat 30 ibu hamil dari Januari 2021 hingga Maret

2021 berdasarkan data ANC. Peneliti mewawancarai 8 ibu hamil yang melakukan ANC saat peneliti melakukan survey awal. . ditemukan bahwa ibu hamil tidak mengetahui 1000 HPK. Dengan demikian, para ilmuwan tertarik pada penelitian. Apakah promosi kesehatan ibu hamil 1000 hari pertama kehidupan melalui media audiovisual berdampak pada sikap dan pengetahuan ibu hamil di PMB Nirwan Desa Pantai Cermin Kab. Langkat.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dengan Media Audiovisual Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021.

C. Tujuan Penelitian

C.1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kab. Langkat Tahun 2021.

C.2. Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.
2. Untuk mengetahui rata rata sikap ibu hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sebelum diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.
3. Untuk mengetahui rata-rata pengetahuan ibu hamil tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual

4. Untuk mengetahui rata rata sikap ibu hamil Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan sesudah diberikan promosi kesehatan menggunakan media audio visual.

D. Manfaat Penelitian

D.1. Manfaat Teori

Dapat memberikan tambahan refrensi tentang Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Tahun 2021.

D.2. Manfaat Praktis

1. Manfaat Bagi institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam proses pembelajaran, terutama memberikan gambaran dan informasi bagi penelitian berikutnya

2. Manfaat Bagi Masyarakat

Penelitian ini bermanfaat dan digunakan sebagai bahan informasi dalam upaya Tentang pemberian informasi 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual

3. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan dan keterampilan serta mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan dan meningkatkan pengetahuan peneliti

E. KEASLIAN PENELITIAN

No	Peneliti dan Judul Penelitian	Metodologi Penelitian	Persamaan Penelitian	Perbedaan Penelitian
1	Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang Seribu Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan ibu hamil Di Kelurahan Molas Kecamatan Bunaken Kota Manado 2019	true eksperiment dengan rancangan The randomized pretest-posttestwith control group	1.Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i> 2.Variabel penelitian. 3. Metode penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3.Media yang digunakan
2	Efektivitas Pendidikan Kesehatan Melalui Media Kartu Cinta Anak Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Pasangan Calon Pengantin di KUA Kecamatan Jatinangor Tahun 2018	<i>Design pre-eksperimental</i> dalam bentuk <i>pretest-posttest</i>	Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i>	1. Lokasi penelitian 2. Waktu Penelitian 3. Metode Penelitian
3	Pengaruh Promosi Kesehatan Tentang 1000 Hari Pertama Kehidupan Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Media Audiovisual Di PMB Nirwani Desa Pantai Cermin Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat 2021	<i>Design pre-eksperimental</i> dalam bentuk <i>pretest-posttest</i>	Instrumen Penelitian berupa Lembar <i>observasi</i> . Variabel penelitian	1. Lokasi penelitian 2. Waktu penelitian 3. Tujuan Penelitian 4. Media